

OPTIMALISASI DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN TRANSAKSI DAN PEMBAYARAN DIGITAL PADA UMKM DI DESA KARYAMEKAR, GARUT, JAWA BARAT

Oleh:

¹Popon Rabia Adawia, ²Ashri Ramadhani, ³Muhammad Ridwan,
⁴Asep Solihin, ⁵Zahra

^{1,5}Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat 10450

²Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Bina Essa
Jl. Cihanjuang km. 2,45 Parongpong Kab. Bandung Barat

³Universitas Islam As-Syafi'iyah
Jl. Raya Jatiwaringin No.12, RT.006/RW.005, Jaticempaka, Kec. Pd. Gede, Kota Bks, Jawa Barat 17411

⁴STAI Al Muhajirin
Gg. Kenanga 2 No.155, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

e-mail: popon.adawia@gmail.com¹, ramadhaniashri3@gmail.com², masried.mr@gmail.com³,
a.solihin6928@yahoo.com⁴, zahra.zrz@bsi.ac.id⁵

ABSTRACT

The development of digital technology has transformed the national economic landscape, including transaction and payment patterns in the micro, small, and medium enterprise (MSME) sector. However, in rural areas such as Karyamekar Village, Garut, West Java, most MSMEs still conduct transactions conventionally and have not fully utilized digital payment systems. This situation results in inefficient transaction processes, poorly managed financial records, and limited market expansion opportunities. This community service program aims to improve MSMEs' digital literacy and competency through training and mentoring on the use of digital transactions and payments. The methods used include interactive training, hands-on workshops on the use of digital payment applications (such as QRIS and digital wallets), and a month of intensive mentoring on implementing these systems in daily business activities. This activity is expected to improve MSMEs' capabilities in conducting cashless transactions, improving financial recording systems, and increasing business efficiency. Furthermore, the program aims to foster a sustainable village digital economy ecosystem through the formation of local digital mentoring groups. Overall, this program is expected to serve as a model for community empowerment based on digital transaction processing that can be replicated in other rural areas. Through this activity, universities play an active role in supporting the national policy of "MSMEs Go Digital" and realizing increased financial inclusion and economic independence for rural communities.

Keywords: MSMEs, Digitalization, Digital Payments, Non-Cash Transactions, Digital Literacy

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap ekonomi nasional, termasuk pola transaksi dan pembayaran pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Namun, di wilayah pedesaan seperti Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat, sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan transaksi secara konvensional dan belum sepenuhnya memanfaatkan sistem pembayaran digital. Kondisi ini menyebabkan proses transaksi menjadi kurang efisien, pencatatan keuangan tidak terkelola dengan baik, serta peluang ekspansi pasar menjadi terbatas. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kompetensi digital pelaku UMKM melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan transaksi serta pembayaran digital. Metode yang digunakan mencakup pelatihan interaktif, workshop praktik langsung penggunaan aplikasi pembayaran digital (seperti QRIS dan dompet digital), serta pendampingan intensif selama satu bulan dalam penerapan sistem tersebut pada kegiatan usaha sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan mampu menghasilkan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan transaksi non-tunai, memperbaiki sistem pencatatan keuangan, dan meningkatkan efisiensi usaha. Selain itu, program ini juga bertujuan membentuk ekosistem ekonomi digital desa yang berkelanjutan melalui terbentuknya kelompok pendamping digital lokal. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu model pemberdayaan masyarakat berbasis digitalisasi transaksi yang dapat direplikasi di wilayah pedesaan lainnya. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi berperan aktif dalam mendukung kebijakan nasional “UMKM Go Digital” serta mewujudkan peningkatan inklusi keuangan dan kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Kata Kunci: *UMKM, Digitalisasi, Pembayaran Digital, Transaksi Non-Tunai, Literasi Digital*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek ekonomi, salah satunya pada tata kelola transaksi di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di Indonesia, upaya transformasi digital yang dicanangkan oleh pemerintah membuka peluang besar bagi UMKM untuk “naik kelas”, termasuk melalui adopsi sistem pembayaran dan transaksi digital.

Di desa-desa seperti Desa Karyamekar, Kecamatan Garut, Jawa Barat, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengoptimalkan kinerjanya. Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan cara konvensional atau tunai langsung, pembukuan sederhana, dan sedikit atau tanpa pemanfaatan teknologi pembayaran digital. Padahal, sistem pembayaran digital menawarkan sejumlah manfaat yang signifikan. Misalnya, penggunaan sistem pembayaran digital dapat membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan transaksi secara otomatis, sehingga membuat arus kas dan pembukuan menjadi lebih transparan dan mudah diakses.

Selain manfaat pencatatan dan efisiensi, adopsi pembayaran digital juga memungkinkan UMKM memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing di era digital. Penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce dan pembayaran digital secara signifikan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Beban investasi untuk infrastruktur pembayaran digital juga relatif ringan, sehingga lebih memungkinkan diterapkan bahkan oleh usaha mikro di area pedesaan.

Meskipun peluangnya besar, realitas di lapangan menunjukkan bahwa adopsi transaksi dan pembayaran digital oleh UMKM masih menghadapi beberapa kendala. Kondisi infrastruktur jaringan internet yang belum merata, literasi digital yang masih rendah di kalangan pelaku usaha, serta kekhawatiran terhadap keamanan transaksi digital menjadi hambatan utama. Di Desa Karyamekar sendiri, yang secara geografis berada di

wilayah pedesaan dimana akses teknologi dan pelatihan belum selalu optimal, kondisi seperti ini diperkirakan juga terjadi.

Berdasarkan sumber data dari Desa Karyamekar, diketahui bahwa Desa Karyamekar memiliki petugas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakatnya hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Petugas Desa Karyamekar, Garut

No	Kategori	Jumlah	Ket
1	kelompok Tani	10	orang
2	Usaha wisata darajat pas	7	perusahaan
3	Pengurus PKK	12	orang
4	Kader Posyandu	40	orang
5	Remaja Masjid IRMA	10	orang
6	Anggota Linmas	10	orang
7	Pengurus LPM	6	orang

Sumber: Profil Desa Karyamekar, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, maka kelompok Tani UMKM dan Pengusaha wisata di Desa Karyamekar, Garut Jawa Barat menjadi target dari pelatihan yang akan mendapatkan manfaat dari pelatihan.

Dengan demikian, program pengabdian masyarakat yang dirancang untuk melaksanakan **Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Transaksi dan Pembayaran Digital pada UMKM di Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat** memiliki relevansi strategis. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan teknologi pembayaran digital seperti scan kode QR (QRIS), dompet digital (e-wallet), atau sistem pembayaran digital lainnya, tetapi juga untuk membimbing pelaku UMKM secara intensif dalam mengintegrasikan sistem tersebut ke dalam operasional usahanya: mulai dari cara pendaftaran, penggunaan aplikasi, pencatatan transaksi, hingga keamanan siber yang sederhana.

Dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan beberapa hasil dapat dicapai: (1) meningkatnya literasi digital dan pemahaman pelaku UMKM terhadap transaksi digital; (2) terbukanya akses pasar yang lebih luas bagi produk UMKM Desa Karyamekar melalui kemudahan pembayaran digital; (3) terciptanya sistem pencatatan transaksi yang lebih baik, sehingga pelaku UMKM dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih efektif dan efisien; (4) terbangunnya kesadaran akan keamanan dan tata kelola transaksi digital, sehingga risiko praktik yang tidak efisien atau kerawanan keamanan dapat diminimalkan.

Lebih jauh, program ini juga sejalan dengan visi pemerintah dalam mendorong inklusi keuangan dan ekonomi digital yang merata hingga ke wilayah pedesaan. Pemerintah menyatakan bahwa digitalisasi pembayaran bukan semata-mata modernisasi sistem keuangan, melainkan bentuk keberpihakan terhadap UMKM agar dapat tumbuh dan berkembang secara inklusif.

Dengan memilih Desa Karyamekar sebagai lokasi intervensi, program ini menasarkan kawasan yang secara potensial memiliki banyak pelaku usaha mikro yang belum optimal memanfaatkan teknologi pembayaran digital. Pendekatan pelatihan dan pendampingan yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan akan membantu memastikan bahwa perubahan tidak hanya bersifat sementara, tetapi memiliki dampak jangka panjang, yakni transformasi operasional UMKM yang lebih adaptif terhadap era digital.

Secara singkat, latar belakang ini menunjukkan urgensi dan relevansi program pengabdian masyarakat ini dalam konteks meningkatkan kapasitas UMKM di Desa Karyamekar melalui penggunaan transaksi dan pembayaran digital, sebagai salah satu upaya penguatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat pedesaan di era ekonomi digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Transaksi dan Pembayaran Digital

Penggunaan Digital Wallet di Indonesia sedang menikmati masa bonus demografi yang sangat menguntungkan, dimana jumlah penduduk usia produktif lebih banyak daripada usia non produktif yaitu lebih dari 68% dari total populasi. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 (SP2020) yang dilakukan hingga September 2020 mencatat bahwa jumlah penduduk Indonesia sebesar 270,20 juta jiwa dimana jumlah ini mengalami kenaikan sebanyak 32,56 juta jiwa dibandingkan dengan hasil SP2010. Tetapi, dikatakan juga bahwa laju pertumbuhan penduduk periode tahun 2010-2020 memiliki rata-rata sebesar 1,25%, melambat jika dibandingkan dengan periode 2000-2010 yang sebesar 1,49%. (BPSI, 2021).

Metode pembayaran online menggunakan digital wallet merupakan salah satu inovasi teknologi di bidang keuangan yang sedang ramai diperbincangkan. Digital wallet adalah suatu layanan elektronik yang berfungsi untuk instrumen pembayaran atau alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan juga uang elektronik. (Fadhilah, 2021).

Salah satu contoh inovasi teknologi yang sedang ramai diperbincangkan di dunia keuangan adalah Digital wallet. Digital wallet atau yang biasa disebut dompet digital adalah sebuah bentuk dari uang elektronik yang berbasis server. Digital wallet telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam 5 tahun terakhir. Banyak penelitian yang mulai membahas tentang digital wallet 5 tahun terakhir ini. Sebenarnya istilah Digital wallet sendiri bukan sebuah istilah baru di dunia teknologi keuangan, istilah ini sudah mulai terdengar sejak akhir tahun 2000-an. Tetapi manfaat dan pentingnya teknologi ini baru mendapat perhatian lebih setelah ponsel dan internet mengalami perkembangan yang sangat pesat (Fadhilah, 2021).

Dompet digital merupakan teknologi uang elektronik berbasis server yang mampu menyimpan data pribadi dan riwayat transaksi secara otomatis. Berdasarkan berbagai penelitian, pemanfaatan dompet digital muncul seiring pesatnya perkembangan teknologi finansial. Ponsel dan internet menjadi dua teknologi utama yang mendorong peningkatan signifikan penggunaan transaksi berbasis dompet digital. Saat ini, dompet digital banyak digunakan untuk pembayaran layanan transportasi online, belanja di e-commerce, serta pemesanan makanan dan minuman. Beragam faktor memengaruhi masyarakat beralih dari transaksi konvensional ke digital, antara lain kemudahan penggunaan, keamanan, kecepatan, kredibilitas, kepercayaan, serta nilai manfaat yang ditawarkan layanan dompet digital.

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di Desa Karyamekar, Garut Jawa Barat. Desa Karyamekar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Desa ini berada dalam wilayah

administrasi Kecamatan Pasirwangi. Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, merupakan salah satu destinasi wisata favorit di kawasan Darajat. Keindahan alamnya yang memukau dan hawa sejuk khas pegunungan menjadikan desa ini ramai dikunjungi wisatawan. Dari segi ekonomi, Desa Karyamekar berfokus pada ketahanan pangan dari sector perikanan dan pertanian. Kegiatan dilakukan selama dua hari, pada Hari Jumat dan Sabtu, 14 dan 15 November 2025 bertempat di Aula Desa Karyamekar yang beralamat di Jl. Pasirwangi No.79, Padasuka, Kec. Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44161.

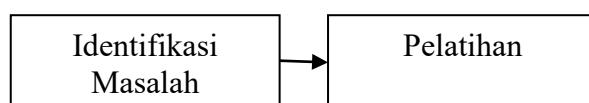
Pengabdian masyarakat ini diarahkan untuk menyelenggarakan “Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Transaksi dan Pembayaran Digital pada UMKM di Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat” dengan fokus Secara khusus, program ini akan menitik-beratkan pada aspek: : (1) meningkatnya literasi digital dan pemahaman pelaku UMKM terhadap transaksi digital; (2) terbukanya akses pasar yang lebih luas bagi produk UMKM Desa Karyamekar melalui kemudahan pembayaran digital; (3) terciptanya sistem pencatatan transaksi yang lebih baik, sehingga pelaku UMKM dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih efektif dan efisien; (4) terbangunnya kesadaran akan keamanan dan tata kelola transaksi digital, sehingga risiko praktik yang tidak efisien atau kerawanan keamanan dapat diminimalkan. Dengan adanya kegiatan tersebut, pelaku UMKM di Desa Karyamekar diharapkan tidak hanya bertahan, tetapi mampu tumbuh dan berkembang dalam era digital serta menciptakan model wirausaha desa yang tangguh.

Metode pelaksanaan dalam penyelesaian masalah pada **“Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Transaksi dan Pembayaran Digital pada UMKM di Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat”** yaitu melalui penyuluhan dan praktek serta pendampingan langsung kegiatan penggunaan transaksi dan pembayaran digital.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Ceramah, metode ini digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta mengenai materi terkait penggunaan transaksi dan pembayaran digital.
2. Tanya jawab dan diskusi, metode ini dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi. Selain itu juga terkait kesulitan dan permasalahan yang sering dihadapi peserta dalam menerapkan penggunaan transaksi dan pembayaran digital.
3. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dan praktik langsung selama dua hari, dengan materi utama:
 1. Pengenalan ekonomi digital dan manfaat pembayaran digital bagi UMKM.
 2. Tutorial pembuatan akun dan aktivasi aplikasi pembayaran digital (QRIS, e-wallet, mobile banking).
 3. Simulasi transaksi digital dan pencatatan keuangan otomatis.
 4. Etika dan keamanan dalam bertransaksi digital.

Alur model pelaksanaan kegiatan pelatihan akan digambarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Pelatihan

Metode ini dipilih karena mampu mengintegrasikan pembelajaran teoritis dengan praktek Tutorial pembuatan akun dan aktivasi aplikasi pembayaran digital (QRIS, e-wallet, mobile banking). Sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual

mengenai Transaksi digital, tetapi juga dapat langsung mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam kegiatan berbasis komunitas. Dengan pendekatan ini, program tidak hanya berorientasi pada penguatan individu, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat pengembangan usaha UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan mencari jalan keluar atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, utamanya pada keterampilan penggunaan Transaksi Dan Pembayaran Digital Pada UMKM. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pemberian solusi dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan Pelatihan Penggunaan Transaksi Dan Pembayaran Digital Pada UMKM di Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat sebagai berikut;

- a) Tahap persiapan,
 1. Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas.
 2. Koordinasi dengan mitra yaitu Desa Karyamekar, Pasirwangi, Garut Jawa Barat
 3. Membuat proposal permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Karyamekar.
 4. Kunjungan awal ke Desa Karyamekar
 5. Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
 6. Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
 7. Penyusunan bahan/materi pelatihan : slide Power point untuk kegiatan Pelatihan Penggunaan Transaksi Dan Pembayaran Digital Pada UMKM di Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat.



Gambar 2. Slide Presentasi Materi

8. Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H.
 - b) Tahap pelaksanaan,
- Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan baik oleh Lembaga ataupun Mahasiswa/i Universitar Binsa Sarana Informatika, STIE Bina Essa, dan Universitas Isla As-Syafi'iyah. Adapun peserta kegiatan P2M yang dilaksanakan di ruang Aula Balai Desa Karyamekar, Pasirwangi Garut, Jawa Barat.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun secara rinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut;

1. Presentasi diawali dengan perkenalan tim dosen abdimas
2. Memberikan sosialisasi tentang Teknik Penggunaan Transaksi Dan Pembayaran Digital Pada UMKM
3. Memberikan materi dalam bentuk ceramah dan demonstrasi tentang Pemanfaatan Penggunaan Transaksi Dan Pembayaran Digital Pada UMKM
4. Tanya Jawab Tanya Jawab

Tanya jawab dan diskusi dalam pelatihan ini dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi. Selain itu juga terkait kelemahan dan permasalahan yang sering dihadapi peserta Pelatihan. Sesi tanya jawab dan diskusi dalam pelatihan transaksi dan pembayaran digital bagi UMKM berlangsung sangat dinamis. Peserta aktif menyampaikan berbagai pertanyaan terkait penggunaan aplikasi pembayaran, pencatatan digital, serta strategi meningkatkan efisiensi transaksi. Instruktur memberikan penjelasan menyeluruh disertai contoh praktis yang relevan dengan kebutuhan UMKM. Diskusi juga menjadi wadah bagi peserta untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi yang mereka temui dalam penerapan pembayaran digital. Melalui interaksi ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta kepercayaan diri untuk mengadopsi sistem transaksi digital guna mendukung perkembangan usaha mereka.

5. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan pemberian give away bagi peserta pelatihan, Foto bersama dengan peserta Pelatihan serta pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 4 Foto Bersama Setelah Pelaksanaan Kegiatan

c) Tahap evaluasi.

Tahap evaluasi pada kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk menilai efektivitas, ketercapaian tujuan, serta dampak dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan menggunakan metode wawancara, yang dipilih karena mampu memberikan informasi secara lebih mendalam dan menggali pengalaman langsung dari para peserta. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar remaja merasakan manfaat langsung dari kegiatan yang diberikan,

terutama dalam peningkatan pemahaman mengenai transaksi dan pembayaran secara digital.

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Transaksi dan Pembayaran Digital pada UMKM di Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat merupakan bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Karyamekar mampu memahami dan mengimplementasikan sistem transaksi serta pembayaran digital secara efektif dan berkelanjutan.

Program ini tidak hanya sekadar memberikan pelatihan teknis, tetapi juga membangun mindset digital entrepreneurship, yaitu pola pikir kewirausahaan modern yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Transformasi digital dalam sistem transaksi akan membantu pelaku UMKM meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan pasar, memperbaiki pencatatan keuangan, dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Lebih jauh, kegiatan ini sejalan dengan arah kebijakan pemerintah dalam mempercepat digitalisasi ekonomi nasional serta mendukung terciptanya ekosistem ekonomi digital yang inklusif, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Karyamekar. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat menjadi kunci dalam keberhasilan program ini.

Selain itu memberikan donasi berupa buku untuk sekolah dasar di Desa Karyamekar Garut sebagai bentuk kepedulian Pendidikan bagi masyarakat dan warga Desa.



Gambar 5. Simbolis Penyerahan Donasi Buku dari Universitar Bina Sarana Informatika

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan tercipta model pemberdayaan UMKM berbasis transaksi digital yang dapat direplikasi di desa-desa lain di Kabupaten Garut bahkan di wilayah Jawa Barat secara umum. Hasil kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bentuk publikasi pengabdian masyarakat dan menjadi referensi untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi digital berikutnya.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini bukan hanya menjadi bagian dari tanggung jawab tridarma perguruan tinggi, tetapi juga sebagai wujud nyata kontribusi akademisi dalam memajukan perekonomian masyarakat menuju UMKM yang tangguh, modern, dan berdaya saing di era digital.

Dengan dukungan dari berbagai pihak, baik dari lembaga pendidikan, pemerintah desa, pelaku UMKM maupun masyarakat setempat, program ini diharapkan dapat

terlaksana secara optimal dan berkelanjutan. Semoga kegiatan ini tidak hanya menjadi kegiatan sesaat, tetapi menjadi awal dari transformasi positif bagi remaja masjid dan komunitas Desa Karyamekar secara luas.

Peran aktif lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan berbagi ketrampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna. Sebagai ajang pelatihan, keterampilan yang sudah diberikan selalu dijalankan secara konsisten. Segala bentuk pelatihan yang telah diberikan agar dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan konseptual para pelaku UMKM agar dapat meningkatkan pengembangan bisnis yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdimas, Tim Dosen. *Pengabdian Masyarakat Dengan UMKM Surabaya Berbasis Online Menggunakan Media Video Conference Google Meet*. DeePublish, 2021.
- Affandi, A., Sarwani, A. S., Erlangga, H., Siagian, A. O., Purwanto, A., Effendy, A. A., ... & Juhaeri, G. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Agus Hermawan. (2012). Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Ali, B. J., & Anwar, G. (2021). Marketing Strategy: Pricing strategies and its influence on consumer purchasing decision.
- Ali, BJ, & Anwar, G. (2021). Marketing Strategy: Pricing strategies and its influence on consumer purchasing decision. *International journal of Rural Development, Environment and Health Research*, 5(2), 26- 39. Article DOI: <https://dx.doi.org/10.22161/ijreh.5.2.4>
- Amin, H. J. (2021). Influence of Marketing Strategies on the Performance of SMEs: Evidence from Abuja SMEs. *Journal of Economics and Business*, 4(1). DOI: 10.31014/aior.1992.04.01.338
- Azadi, S., & Rahimzadeh, E. (2012). Developing marketing strategy for electronic business by using McCarthy's four marketing mix model and Porter's five competitive forces. *Emerging Markets Journal*, 2(2), 47-53. doi:10.5195/emaj.2012.25
- Badan Pusat Stastistik Indonesia, "Hasil Sensus Penduduk 2020." <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html> (accessed Jun. 16, 2021).
- Fadhilah, J., Layyinna, C. A. A., Khatami, R., & Fitroh, F. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Wallet Sebagai Solusi Alternatif Pembayaran Modern: Literature Review. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 2(2), 89-97.
- Karomah, N. G., Estiana, R., Rian, H., Utami, R. T., & Gustiawan, H. (2024). Manajemen Pemasaran UMKM Keripik Kentang di Era Digital pada Desa Wisata Margaluyu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE*

Surakarta, 3(1), 98-104.

Karomah, N. G., Pramulanto, H., Estiana, R., & Putrapratama, J. L. (2024). Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Penjualan Di Dealer Mobil Honda Kumala Kawarang. *Jurnal Manajemen Diversitas*, 4(2), 1-12.

Karomah, N. G., & Argina, A. W. (2022, November). Media Promosi Sebagai Pembentuk Persepsi Konsumen terhadap Citra Merk (Studi Deskriptif Pada Restoran Cepat Saji di Jakarta). In *Proceeding of LP3I National Conference of Vocational Business and Technology (LICOVBITECH)* (pp. 379-391).

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (April, 2020a). “Untuk Mereka yang Rentan di Tengah Pandemi COVID-19.” Majalah Elektronik “Cooperative” Edisi No. 02. 3-5.

Kotler, Philip & Gary Armstrong. (2018). *Principles of Marketing*. New York: Pearson.

Suryanto, H. A. M., & Kurniati, P. S. (2022). Use of Digital Payment in Micro, Small and Medium Business. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7, 55-65.

Titasari, H. I. (2024). Pengaruh E-Commerce dan Digital Payment terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal*, 2(1).